

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Swasta di kota Bandung XI-IPA mengenai peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif pada pembelajaran fisika berbasis observasi gejala fisis serta profil hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotornya pada pokok bahasan fluida statik, diperoleh kesimpulan:

1. Peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dengan menggunakan pembelajaran fisika berbasis observasi gejala fisis lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan pembelajaran fisika berbasis observasi gejala fisis.
2. Pembelajaran fisika berbasis observasi gejala fisis secara signifikan dapat lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dibandingkan dengan tanpa menggunakan pembelajaran fisika berbasis observasi gejala fisis.
3. Peningkatan tiap jenjang hasil belajar siswa pada ranah kognitif siswa yang mendapatkan pembelajaran fisika berbasis observasi gejala fisis lebih tinggi

dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran fisika berbasis observasi gejala fisis.

4. Dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor selama proses pembelajaran fisika berbasis observasi gejala fisis tergolong sangat baik.

## **B. Saran**

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Ketika melakukan kegiatan penyelidikan pada pertemuan kedua mengenai hukum Pascal dilaksanakan, alat yang digunakan tidak bekerja dengan baik sehingga data hasil penyelidikan pun menjadi kurang merepresentasikan data sebenarnya. Oleh karena itu perlu dikembangkan alat peraga yang lebih inovatif untuk dapat menunjukkan gejala fisis dari konteks kuantitas maupun kualitas agar dapat lebih efektif dalam membantu siswa mengkonstruksi pemahamannya serta meningkatkan hasil belajarnya.
2. Pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan waktu yang sudah dialokasikan dalam tiap tahapan pembelajaran. Sehingga tidak ada tahapan pembelajaran yang tidak dilaksanakan disebabkan karena jam pelajaran habis.